

### **BAB III**

## **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Bab ini akan memaparkan temuan survei yang dilaksanakan di SD Ngrukeman Rukeman Kasihan Bantul Yogyakarta. Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 1, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif apa saja dalam menonton *feature* “Si Bolang” di TRANS7 pada anak-anak Sekolah Dasar Ngrukeman Rukeman Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Untuk mempermudah mengkaji permasalahan tersebut penulis menyebarkan sejumlah kuesioner kesejumlah responden berdasarkan pertimbangan bahwa responden akan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian itu sendiri adalah para siswa SD Ngrukeman yang menonton “Si Bolang”.

Target penyebaran sampel dalam penelitian ini sebanyak 153 orang responden, sampel tersebut dilakukan dengan pengambilan sample jenuh (*sensus*), dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 153 kuesioner yang disebarkan, berhasil terkumpul sebanyak 142 kuesioner (92,8%). Hasil dari data penelitian sebanyak 142 kuesioner tersebut yang tidak terisi sebanyak 11 kuesioner karena sejumlah siswa tidak masuk kelas, dan terdapat 4 kuesioner yang tidak dijawab secara lengkap, sehingga tidak layak untuk diuji secara lanjut. Data

tabel 6 dibawah ini akan memaparkan hasil data yang di peroleh dari penelitian ini.

**Table 6**  
**Tingkat Pengembalian Koesioner**

| Keterangan                   | Jumlah | Respon rate |
|------------------------------|--------|-------------|
| Kuesioner yang disebar       | 153    | 100%        |
| Kuesioner yang tidak dijawab | (11)   | 7,2%        |
| Kuesioner yang terkumpul     | 142    | 92,8%       |
| Kuesioner yang cacat         | (4)    | 2,6%        |
| Kuesioner yang dianalisis    | 138    | 90,2%       |

Sumber : kuesioner penelitian

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengambilan data dengan kuesioner, maka terlebih dahulu kuesioner diujicobakan pada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian, kemudian hasilnya dianalisa dengan rumus statistik.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dengan teknik korelasi *product-moment*, yaitu menunjukkan kuat dan arah saling berhubungan antara variasi distribusi skor. penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen pada beberapa siswa SD Brajan sebanyak 30 orang. Diuji cobakan pada siswa sekolah SD tersebut atas pertimbangan bahwa mereka memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Instrumen tes yang diuji dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Pada Peneliti menggunakan  $r_{tabel}$  satu sisi dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diketahui  $r_{tabel}$  pada  $N = 30$  adalah 0,241.

**Table 7**  
**Hasil Uji Validitas Pada Variabel Motif**

| Atribut/Dimensi          | Item | variasi distribusi skor | keterangan |
|--------------------------|------|-------------------------|------------|
| Motif Informasi          | P1   | 0,747                   | Valid      |
|                          | P2   | 0,521                   | Valid      |
|                          | P3   | 0,575                   | Valid      |
|                          | P4   | 0,584                   | Valid      |
| Motif identitas Personal | P5   | 0,812                   | Valid      |
|                          | P6   | 0,719                   | Valid      |
|                          | P7   | 0,747                   | Valid      |
|                          | P8   | 0,835                   | Valid      |
| Motif Integrasi Sosial   | P9   | 0,741                   | Valid      |
|                          | P10  | 0,683                   | Valid      |
|                          | P11  | 0,629                   | Valid      |
|                          | P12  | 0,726                   | Valid      |
| Motif Hiburan            | P13  | 0,695                   | Valid      |
|                          | P14  | 0,567                   | Valid      |
|                          | P15  | 0,269                   | Valid      |
|                          | P16  | 0,398                   | Valid      |

sumber : Hasil analisis data

Suatu variabel dikatakan valid apabila diketahui bahwa item-item berkorelasi secara signifikan dengan keseluruhan jumlah pertanyaan. Tabel 7 menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  atau variasi distribusi skor dari tiap atribut/dimensi lebih besar dari  $0,241 r_{tabel}$  pada  $N = 30$ . Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Reliabilitas kuesioner ini diukur dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* untuk mempermudah dan mempercepat

perhitungan. Menurut Nurgiyanto (2004, 312) bahwa instrument tersebut handal apabila pengujian menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

**Table 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of items |
|-------------------------|------------|
| 0,927                   | 16         |

Sumber : Hasil analisis data

Dari tabel 8 dapat diketahui besarnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk 16 item pertanyaan lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut reliabel.

### C. Deskripsi Responden

#### 1. Berdasarkan Kelas

Hasil pengelompokan berdasarkan kelas responden diperoleh data sebagai berikut :

**Table 9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

| <b>Kelas</b>  | <b>Jumlah Siswa</b> |                     |
|---------------|---------------------|---------------------|
|               | <b>Dalam Angka</b>  | <b>Dalam Persen</b> |
| <b>IV</b>     | <b>52</b>           | <b>37,7</b>         |
| <b>V</b>      | <b>49</b>           | <b>35,5</b>         |
| <b>VI</b>     | <b>37</b>           | <b>26,8</b>         |
| <b>Jumlah</b> | <b>138</b>          | <b>100</b>          |

Sumber : Koesioner penelitian

Berdasarkan table 9 tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan siswa kelas IV sebanyak 52 siswa atau 37,7%, diikuti oleh responden kelas V sebanyak 49 siswa atau 35,5%, sedangkan sisanya adalah siswa kelas VI sebanyak 37 siswa atau 26,8%

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil pengelompokan berdasarkan jenis kelamin responden diperoleh data sebagai berikut :

Pada karakteristik jenis kelamin responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Responden perempuan sebesar 61 atau 44,2% dan responden laki-laki sebesar 77 atau 55,8%.

**Table 10**

### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin |            | Jumlah     |
|---------------|------------|------------|
| Laki-laki     | Perempuan  |            |
| 77 (55,8%)    | 61 (44,2%) | 138 (100%) |

Sumber : Koesioner penelitian

## **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian berikut akan disajikan deskripsi data tentang motif menonton *feature* "Si Bolang" yang diperoleh peneliti. Data tersebut merupakan hasil jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Penyajian deskripsi hasil data penelitian secara rinci disajikan sebagai berikut:

### 1. Motif Informasi

- a. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin tahu

**Tabel 11**  
**Ingin Tahu Kebiasaan anak-anak Di daerah Lain**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 64     | 46,4%      | 5     | 320  |
| 2  | Setuju              | 62     | 44,9%      | 4     | 248  |
| 3  | Biasa saja          | 12     | 8,7%       | 3     | 36   |
| 4  | Tidak setuju        | -      | 0%         | 2     | -    |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 604  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no. 1

Hasil jawaban pertanyaan nomor 1 pada tabel 11 di atas diketahui kebanyakan responden menjawab "Sangat Setuju" jika menonton "Si Bolang" dapat memenuhi keingintahuan anak-anak tentang kebiasaan anak-anak di daerah lain yaitu 64 responden dengan total skor 320. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak menonton "Si Bolang" yang dilatarbelakangi motif untuk mengetahui kebiasaan anak-anak di daerah lain sangat kuat. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa dengan menonton "Si Bolang" anak-anak dapat melihat kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan dari daerah lain, memancing ikan dengan tangan, naik kuda, mengumpulkan kupu-kupu, berenang mencari kerang di laut, memasak bersama-sama dan sebagainya. Bagi anak-anak SD Ngrukeman aktivitas bermain yang ditampilkan dalam tayangan "Si Bolang" sangat menarik untuk ditonton.

- b. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin mengetahui keadaan di berbagai tempat di Indonesia. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Ingin Tahu Keadaan Di Daerah Lain**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 66     | 47,8%      | 5     | 330  |
| 2  | Setuju              | 53     | 38,4%      | 4     | 212  |
| 3  | Biasa saja          | 19     | 13,8%      | 3     | 57   |
| 4  | Tidak setuju        | -      | 0%         | 2     | -    |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 599  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.2

Dari tabel 12 di atas dapat dilihat tidak satupun yang menjawab “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” dengan menonton “Si Bolang” dapat mengetahui keadaan di berbagai tempat di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi tayangan “Si Bolang” dalam setiap episodnya selalu berubah tempat dan dengan setting latarbelakang alam yang berbedapula. Sehingga anak-anak bisa mendapatkan banyak informasi dari tayangan “Si Bolang” yang tentunya berbeda dari tempat tinggalnya. Hasil wawancara diketahui bahwa anak-anak sangat menikmati pemandangan alam terbuka yang ditampilkan dalam tayangan “Si Bolang” dan mereka sangat menyukai lautan yang biru dan pegunungan. Mereka jadi mengetahui pesawahan yang tidak berbentuk kotak seperti di daerah sendiri, air terjun, dan sebagainya.

- c. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang

**Tabel 13**  
**Keinginan Memperoleh Petunjuk Cara Bermain Yang**  
**Menyenangkan Dengan Suasana Yang Nyata**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 60     | 43,5%      | 5     | 300  |
| 2  | Setuju              | 52     | 37,7%      | 4     | 208  |
| 3  | Biasa saja          | 24     | 17,4%      | 3     | 72   |
| 4  | Tidak setuju        | 2      | 1,4%       | 2     | 4    |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 584  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.3

Hasil jawaban pada pertanyaan nomor 3 pada tabel 13 diketahui jawaban tertinggi “Sangat Setuju” 60 responden (43,5%) diikuti “Setuju” 52 responden (37,7%) dan yang menjawab “Biasa Saja” terdapat 24 responden (1.4%). Oleh karena kebanyakan responden menjawab sangat setuju dengan dengan menonton tayangan “Si Bolang” ingin memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa motif untuk memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata sangat kuat dalam melatarbelakangi anak-anak SD Ngrukeman menonton “Si Bolang”. Motif ini juga disebabkan karena tema dari tayangan “Si Bolang” adalah bermain. Anak dapat mengambil informasi terkait bagaimana cara bermain yang berbeda dari permainan yang biasa mereka lakukan sehari-hari bersama temannya dengan mencontoh dari tayangan “Si Bolang” tersebut. Berdasarkan hasil wawancara bahwa aktivitas bermain yang dilakukan “Si Bolang” bersama teman temannya sangat

menarik sehingga mendorong anak-anak ingin mengaplikasikan aktivitas bermain tersebut di dunia nyata.

- d. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang dapat membantu adik dalam pelajaran sekolah. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Penunjang Dalam Pelajaran Sekolah**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 61     | 44,2%      | 5     | 305  |
| 2  | Setuju              | 50     | 36,2%      | 4     | 200  |
| 3  | Biasa saja          | 18     | 13%        | 3     | 54   |
| 4  | Tidak setuju        | 8      | 5,8%       | 2     | 16   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 1      | 0,72%      | 1     | 1    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 576  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.4

Hasil jawaban pertanyaan nomor 4 pada tabel 14 di atas diketahui terdapat 61 responden (44,2%) menjawab “Sangat setuju”. Jawaban tersebut mengindikasikan bahwa tayangan “Si Bolang” sangat membantu dalam pelajaran sekolah. Menurut anak-anak SD Ngrukeman, dari hasil wawancara diketahui bahwa menonton “Si Bolang” dapat membantu pelajaran mereka di sekolah seperti pelajaran bahasa Indonesia dan terutama membantu pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Darwanto dalam bukunya *Televisi Sebagai Media Pendidikan* bahwa televisi dengan programnya dapat membantu meningkatkan efisiensi pengajaran di sekolah sehingga anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta

Bolang” tersebut telah mendapat pengakuan sebagai tontonan *edutainment*.

## 2. Motif Identitas Sosial

- a. Dengan menonton tayangan Si Bolang apakah adik ingin menumbuhkan keberanian diri. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Keinginan Menumbuhkan keberanian diri**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 49     | 35,5%      | 5     | 245  |
| 2  | Setuju              | 51     | 37%        | 4     | 204  |
| 3  | Biasa saja          | 27     | 19,6%      | 3     | 81   |
| 4  | Tidak setuju        | 11     | 8,0%       | 2     | 22   |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 552  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.5

Hasil jawaban pada tabel 15 pada pertanyaan nomor 5 di atas diketahui yang melatarbelakangi anak-anak menonton Si Bolang untuk menumbuhkan keberanian diri terdapat 51 responden (37%) menjawab “Setuju” sehingga jawaban tersebut mengindikasikan bahwa menonton “Si Bolang” ingin menumbuhkan keberanian diri relatif kuat. Keberanian merupakan suatu sikap yang penting bagi anak karena kebutuhan akan sikap berani termasuk salah satu dari kebutuhan manusia. Menurut Maslow (Ngalim, 1993:78) mengatakan, salah satu dari kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*) seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki pengembangan diri secara maksimum kreatifitas dan

ekspresi diri. Dari pernyataan tersebut keinginan menumbuhkan keberanian termasuk kebutuhan akan aktualisasi diri yang perlu di tumbuh kembangkan. Melalui media tersebut anak dapat mengambil nilai-nilai yang penting bagi dirinya.

- b. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin menumbuhkan sikap menghormati orang lain. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Menumbuhkan Sikap Menghormati Orang Lain**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 42     | 30,4%      | 5     | 210  |
| 2  | Setuju              | 56     | 40,6%      | 4     | 224  |
| 3  | Biasa saja          | 27     | 19,6%      | 3     | 81   |
| 4  | Tidak setuju        | 13     | 9,4%       | 2     | 26   |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 541  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.6

Hasil jawaban pertanyaan nomor 6 pada tabel 16 di atas diketahui kebanyakan reponden menjawab “Setuju” bahwa mereka menonton “Si Bolang” untuk menumbuhkan sikap menghargai orang lain dengan skor 224. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa menonton “Si Bolang” untuk menumbuhkan sikap menghargai orang lain relatif kuat dalam melatarbelakangi anak-anak menonton “Si Bolang”. Tokoh “Si Bolang” dalam tayangan tersebut dijadikan sebagai seorang pemimpin yang memimpin teman-temannya bermain, ketika “Si Bolang” bermain bersama teman-temannya mereka berkompotisi untuk menjadi juara, “Si Bolang” meskipun menjadi tokoh sentral seringkali kalah dalam melakukan suatu permainan.

lainnya kalah mereka dapat menghormati temannya yang kalah. Dalam adegan pada tayangan tersebut dilihatkan bagaimana anak-anak yang satu dengan yang lainnya menghormati kelebihan dan kekurangan masing.

- c. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik semakin percaya bahwa Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Semakin Percaya Indonesia Memiliki Berbagai Macam**  
**Kebudayaan**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 34     | 24,6%      | 5     | 170  |
| 2  | Setuju              | 53     | 38,4%      | 4     | 212  |
| 3  | Biasa saja          | 39     | 28,3%      | 3     | 117  |
| 4  | Tidak setuju        | 11     | 7,97%      | 2     | 22   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 1      | 0,72%      | 1     | 1    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 522  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.7

Hasil jawaban pertanyaan nomor 7 pada tabel 17 di atas diketahui kebanyakan responden menjawab “Setuju” dengan perolehan skor 212. Pada pertanyaan menonton “Si Bolang” semakin percaya bahwa Indonesia memiliki berbagai macam kebudayaan tersebut, merupakan sebuah pertanyaan sebagai penguat pendapat anak-anak pada pendapat sebelumnya terkait perihal keragaman kebudayaan yang ada di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa umumnya anak mengetahui kebudayaan seperti seni tari, pakaian, bentuk rumah dan lain-lain hanya didapat dari buku pelajaran saja belum cukup meyakinkan mereka. Dengan adanya tayangan “Si

Bolang” membantu mereka dalam upaya memberikan peneguhan tentang keragaman kebudayaan yang ada di Negeranya. Menurut mereka nilai plus yang mereka dapatkan bisa mendengar bahasa dari daerah lain tidak seperti buku yang hanya dengan tulisan dan gambar.

- d. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Menemukan Sosok Yang Dapat Dijadikan Contoh**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 35     | 25,4%      | 5     | 175  |
| 2  | Setuju              | 54     | 39,1%      | 4     | 216  |
| 3  | Biasa saja          | 36     | 26,1%      | 3     | 108  |
| 4  | Tidak setuju        | 11     | 7,97%      | 2     | 22   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 2      | 1,4%       | 1     | 2    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 523  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.8

Hasil jawaban pertanyaan nomor 8 pada tabel 17 di atas diketahui menonton Si Bolang untuk menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh terdapat hanya 2 responden (1,4%) menjawab “Sangat Tidak Setuju”, hal ini menunjukkan menonton “Si Bolang” untuk menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh menjadi alasan bagi anak SD Ngrukeman dalam menonton “Si Bolang”. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa karakter “Si Bolang” dalam tayangan tersebut ditampilkan sebagai sosok pemimpin yang dapat memberi inspirasi bagi anak-anak SD Ngrukeman untuk dijadikan figur panutan. Masa usia sekolah merupakan masa dimana anak-anak mudah mencari contoh perilaku untuk diterima dikalangan teman

sebayanya dan untuk menunjukkan jati dirinya (Hurlock, 1997:224).

Bagi anak usia sekolah banyak cara untuk menemukan model-model (sosok panutan) tersebut, salah satunya dengan melihat model-model yang ada di televisi.

### 3. Motif Integrasi Sosial

- a. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin memiliki bahan cerita. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Memiliki Bahan Cerita**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 43     | 31,2%      | 5     | 215  |
| 2  | Setuju              | 50     | 36,2%      | 4     | 200  |
| 3  | Biasa saja          | 33     | 23,9%      | 3     | 99   |
| 4  | Tidak setuju        | 10     | 7,2%       | 2     | 20   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 2      | 1,4%       | 1     | 2    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 536  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.9

Hasil jawaban pertanyaan nomor 9 pada tabel 19 di atas diketahui skor tertinggi pada jawaban “Sangat Setuju” dengan perolehan skor 215 tidak begitu jauh pada jawaban “Setuju” hanya selisih 15 poin, hal ini menunjukkan bahwa siswa SD Ngrukeman menonton “Si Bolang” untuk memiliki bahan cerita sangat kuat. Masa usia sekolah, berinteraksi dengan teman sebaya merupakan hal yang penting, dalam teman sebaya terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu lain (Fawzia, 1996:169). Ketika interaksi tersebut berjalan dapat menimbulkan hubungan timbal

balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota. Sehingga anak-anak akan bertukar informasi, pengalaman, dan bertukar pendapat. Tema “Si Bolang” berisi tentang sisi kehidupan yang sangat dekat dengan anak-anak, anak yang menaruh minat yang sama pada tayangan tersebut akan terhubung dan dapat berkomunikasi. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, anak tidak hanya dituntut untuk berkomunikasi dengan kata-kata yang dapat dipahami, tetapi juga dapat membicarakan topik yang dapat dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya. Kemampuan berkomunikasi ini menjadi penting dalam upaya sosialisasi.

- b. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin menambah teman baru. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Menambah Teman Baru**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 51     | 36,9%      | 5     | 255  |
| 2  | Setuju              | 52     | 37,7%      | 4     | 208  |
| 3  | Biasa saja          | 20     | 14,5%      | 3     | 60   |
| 4  | Tidak setuju        | 15     | 10,9%      | 2     | 30   |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 553  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.10

Hasil jawaban pertanyaan nomor 10 pada tabel 20 di atas diketahui motif anak-anak menonton “Si Bolang” untuk mendapatkan teman baru sekor jawaban responden tertinggi adalah “Sangat setuju”.

Jika dilihat dari jumlah jawaban responden, kebanyakan menjawab

“Setuju” 52 responden. Meskipun demikian yang melatarbelakangi anak-anak menonton “Si Bolang” untuk menambah teman baru yaitu sangat besar dengan Skor 255 atau dengan kata lain motif tersebut sangat kuat.

- c. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin mengakrabkan diri dengan orang lain. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Mengakrabkan Diri Dengan Orang Lain**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 42     | 30,4%      | 5     | 210  |
| 2  | Setuju              | 54     | 39,1%      | 4     | 216  |
| 3  | Biasa saja          | 28     | 20,3%      | 3     | 84   |
| 4  | Tidak setuju        | 13     | 9,4%       | 2     | 26   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 1      | 0,72%      | 1     | 1    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 537  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.11

Hasil jawaban pertanyaan nomor 11 pada tabel di atas diketahui menonton Si Bolang untuk mengakrabkan diri dengan orang lain kebanyakan menjawab “Setuju” 54 responden dengan perolehan skor 216. Hal ini menunjukkan bahwa motif untuk mengakrabkan diri dengan orang lain relatif kuat dalam melatarbelakangi anak-anak SD Ngrukeman menonton “Si Bolang”. Melalui tayangan ini anak akan berbagi informasi dan bertukar pendapat dengan teman-temannya sampai pada taraf berikutnya dapat mempengaruhi ikatan persahabatannya. Pada dasarnya anak memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk

dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebarannya bila anak itu

tidak diakui oleh kelompoknya, maka ia akan mencari cara lain untuk dapat diterima dalam kelompok sebayanya tersebut. Dan hal itu menuntut sejumlah kemampuan yang dimilikinya.

- d. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin terlihat pintar karena memiliki banyak pengetahuan yang diperoleh dari tayangan tersebut. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Ingin Terlihat Lebih Pintar**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 47     | 34,1%      | 5     | 235  |
| 2  | Setuju              | 40     | 29,0%      | 4     | 160  |
| 3  | Biasa saja          | 34     | 24,6%      | 3     | 102  |
| 4  | Tidak setuju        | 15     | 10,9%      | 2     | 30   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 2      | 1,4%       | 1     | 2    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 529  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.12

Hasil jawaban pada tabel 22 pada pertanyaan nomor 12 di atas diketahui menonton Si Bolang agar terlihat lebih pintar yang menjawab “Tidak setuju” 15 responden dan dan 2 responden “Sangat tidak setuju”. Ingin terlihat lebih pintar merupakan kebutuhan akan penghargaan. “Kebutuhan akan penghargaan seperti kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, status dan sebagainya” (Ngalim, 1993:78). Sedangkan Hurlock (1978:239) ingin terlihat lebih pintar merupakan perilaku sosial dengan pola perilaku tidak sosial yaitu sifat

#### 4. Motif Hiburan

- a. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang adik ingin mengisi waktu luang. Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 23**  
**Mengisi Waktu Luang**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 47     | 34,1%      | 5     | 235  |
| 2  | Setuju              | 41     | 29,7%      | 4     | 164  |
| 3  | Biasa saja          | 42     | 30,4%      | 3     | 126  |
| 4  | Tidak setuju        | 6      | 4,3%       | 2     | 12   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 2      | 1,4%       | 1     | 2    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 539  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.13

Hasil jawaban pada tabel 23 pada pertanyaan nomor 13 di atas diketahui menonton “Si Bolang” untuk mengisi waktu luang yang menjawab “Biasa Saja” 42 responden dengan skor 126. Jawaban “Biasa Saja” maksudnya anak memposisikan diri pada situasi netral dengan arti motif mengisi waktu luang dalam melatarbelakangi anak-anak menonton “Si Bolang” lemah. Waktu luang banyak dimiliki anak-anak, mereka dapat mengisi waktu tersebut bisa bersama keluarga, teman, dan melalui televisi. Program “Si Bolang” merupakan tayangan favorit bagi anak-anak sehingga anak-anak merelakan untuk meninggalkan aktivitas dengan yang lain dan memilih televisi. Aktivitas menonton televisi merupakan cara yang ampuh untuk mengisi waktu luang. Seorang anak dapat menghabiskan waktu duduk berjam-jam didepan layar televisi. Hal ini didukung oleh hasil deskripsi responden yang menunjukkan perolehan skor 235 pada

jawaban “Sangat Setuju” dari 47 responden. Dapat disimpulkan motif untuk mengisi waktu luang sangat kuat dalam melatarbelakangi anak-anak menonton “Si Bolang”.

b. Apakah dengan menonton Si Bolang sebagai pengganti bermain.

Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Pengganti Bermain**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 45     | 32,6%      | 5     | 225  |
| 2  | Setuju              | 45     | 32,6%      | 4     | 180  |
| 3  | Biasa saja          | 34     | 24,6%      | 3     | 102  |
| 4  | Tidak setuju        | 10     | 7,2%       | 2     | 20   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 4      | 2,9%       | 1     | 4    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 531  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.14

Hasil jawaban pada tabel 24 pada pertanyaan nomor 14 di atas diketahui menonton Si Bolang untuk pengganti bermain yang menjawab “Sangat Setuju” dan “Setuju” terdapat jumlah responden yang sama 45 atau (32,6%) akan tetapi setelah perhitungan skor dilakukan, tampak jelas bahwa menonton “Si Bolang” sebagai pengganti bermain menunjukkan jawaban tertinggi pada jawaban “Sangat Setuju”. Hal ini berarti motif sebagai pengganti bermain sangat kuat dalam melatarbelakangi anak-anak SD Ngrukeman menonton “Si Bolang”. Bagi anak-anak menonton “Si Bolang” lebih baik dari pada bermain diluar bersama temannya atau melakukan aktivitas lain karena dengan menonton “Si Bolang” sangat mewakili anak dalam bermain

c. Apakah dengan menonton tayangan Si Bolang supaya merasa senang.

Diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**Mendapatkan kesenangan**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 47     | 34,1%      | 5     | 235  |
| 2  | Setuju              | 41     | 29,7%      | 4     | 164  |
| 3  | Biasa saja          | 31     | 22,5%      | 3     | 93   |
| 4  | Tidak setuju        | 19     | 13,8%      | 2     | 38   |
| 5  | Sangat tidak setuju | -      | 0%         | 1     | -    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 530  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.15

Hasil jawaban pertanyaan nomor 15 pada tabel 25 di atas diketahui menonton Si Bolang untuk mendapatkan kesenangan 9 responden menjawab “Tidak Setuju” ini berarti kebutuhan akan kesenangan pada 9 responden tersebut tidak dapat terpenuhi dalam “Si Bolang”. Pada 47 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dan ini merupakan jawaban terbanyak maka motif untuk mendapatkan kesenangan sangat kuat dalam melatarbelakangi anak-anak menonton “Si Bolang”. Hal ini berarti kebutuhan akan rasa senang sangat terpenuhi pada tayangan tersebut. Upaya anak-anak dalam mencari kesenangan bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satu dengan menonton “Si Bolang”. Bagi anak-anak hal yang menjadi perhatian dan menarik dapat menimbulkan kesenangan.

d. Anak-anak alasan adik menonton Si Bolang untuk penyaluran hobi

**Tabel 26**  
**Penyalur Hobi**

| No | Jawaban             | Jumlah | Persentase | Bobot | Skor |
|----|---------------------|--------|------------|-------|------|
| 1  | Sangat setuju       | 24     | 17,4%      | 5     | 120  |
| 2  | Setuju              | 48     | 34,8%      | 4     | 192  |
| 3  | Biasa saja          | 42     | 30,4%      | 3     | 126  |
| 4  | Tidak setuju        | 19     | 13,8%      | 2     | 38   |
| 5  | Sangat tidak setuju | 5      | 3,6%       | 1     | 5    |
|    |                     | 138    | 100%       |       | 481  |

Sumber: Olahan data primer kuesioner, no.16

Hasil jawaban pertanyaan nomor 16 pada tabel di atas diketahui jawaban terbesar ada pada jawaban “Setuju” 48 responden kemudian diikuti jawaban “Biasa Saja” dengan 42 responden. Hal ini menunjukkan bahwa menonton “Si Bolang” untuk penyalur hobi menjadi motif relatif kuat dalam melatarbelakangi anak-anak SD Ngrukeman menonton Si Bolang. Pada tayangan “Si Bolang” menampilkan berbagai kegiatan bermain positif, seperti berenang, menunggang kuda, memancing dan sebagainya. Aktivitas tersebut umumnya digemari anak-anak dan mereka biasa melakukannya di kehidupan nyata.

#### **E. Analisis Motif Berdasarkan Pengelompokan Jenis Motif**

Diskripsi hasil penelitian ini didasarkan pada skor dari kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkatan motif dalam menonton *feature* “Si Bolang” di TRANS7 pada anak-anak di Sekolah Dasar Ngrukeman guna menajauh hipotesa pada penelitian ini. Hal tersebut ditampilkan dalam bentuk

skor rata-rata atau mean, median, modus, simpangan baku atau standar deviasi, nilai terendah atau minimum, dan nilai tertinggi atau maximum.

### 1. Motivasi

Variabel motivasi terdiri dari sub variabel motif informasi, identitas personal, integrasi sosial, dan motif hiburan tercakup dalam 16 item pertanyaan yakni kuesioner nomor 1 sampai dengan nomor 16. Data skor motif menonton “Si Bolang” diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa, dari angket diperoleh data skor terendah 50 dan tertinggi 71. Distribusi frekuensi skor motif menonton “Si Bolang” disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Distribusi Frekuensi Motif Menonton “Si Bolang”**

| No    | Interval | f<br>(frekuensi) | t<br>(titik tengah) | f.t                |
|-------|----------|------------------|---------------------|--------------------|
| 1     | 50 - 52  | 3                | 51                  | 153                |
| 2     | 53 - 55  | 6                | 54                  | 324                |
| 3     | 56 - 58  | 12               | 57                  | 684                |
| 4     | 59 - 61  | 25               | 60                  | 1500               |
| 5     | 62 - 64  | 37               | 63                  | 2331               |
| 6     | 65 - 67  | 30               | 66                  | 1980               |
| 7     | 68 - 70  | 17               | 69                  | 1173               |
| 8     | 71 - 73  | 5                | 72                  | 360                |
| 9     | 74 - 76  | 3                | 75                  | 225                |
| Total |          | $\Sigma f = 138$ |                     | $\Sigma ft = 8730$ |

Sumber: Olahan data primer kuesioner1 - 6

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut dapat dihitung dan diperoleh

rata-rata sebesar 63,26, median sebesar 63,00, modus sebesar 63,89 dan

simpangan baku sebesar 4,81. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval nomer 5 dengan rentang skor 62 - 64 yaitu sebanyak 37 siswa.

Untuk menafsir skor yang telah diperoleh, skor motif informasi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan kriteria sebagai berikut:

$$X < \bar{X} - SD \quad : \text{Kriteria rendah}$$

$$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria sedang}$$

$$X > \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria tinggi}$$

Dengan  $\bar{X}$  : Skor rata-rata

$X$  : Skor motif informasi

$SD$  : Simpangan baku

**Tabel 28**  
**Pengelompokkan Skor Motif Menonton "Si Bolang"**

| Skor motivasi                    | Jumlah Siswa | Persentase | Kriteria |
|----------------------------------|--------------|------------|----------|
| $\bar{X} < 58,505$               | 21           | 15,2%      | Rendah   |
| $58,505 \leq \bar{X} \leq 68,12$ | 100          | 72,5%      | Sedang   |
| $\bar{X} > 68,12$                | 17           | 12,3%      | Tinggi   |

Sumber: Olahan data primer kuesioner nomor 1- 16

Mencermati tabel di atas bahwa motivasi dalam kriteria rendah sebanyak 21 reponden (15,2%), 100 responden (72,5%) yang masuk kriteria sedang dan 17 responden (12,3%) yang termasuk kriteria tinggi dalam hal motif informasi, identitas personal, integrasi sosial, dan motif hiburan Berdasarkan hasil penelitian tersebut motif anak-anak SD

Ngrukeman dalam menonton *feature* "Si Bolang" sudah cukup baik

karena siswa sudah memiliki dorongan atau harapan dalam menonton “Si Bolang” dan mereka cukup antusias menonton acara tersebut.

## 2. Motif Informasi

Motif informasi terdiri dari 4 indikator untuk mengetahui kebiasaan masyarakat di daerah lain, mengetahui keadaan di berbagai tempat, Keinginan memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata dan membantu dalam pelajaran sekolah tercakup dalam 4 pertanyaan yakni kuesioner nomor 1 sampai dengan nomor 4. Dari keempat kuesioner tersebut menurut perhitungan analisis dekriptif dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh hasil skor sebagai berikut: mean 17,12, median 17,00, modus 17,00 standar deviasi/simpang baku 1,69, nilai minimum 10,00 dan maksimum 20,00.

Untuk menafsir skor yang telah diperoleh, skor motif informasi

**Tabel 29**  
**Pengelompokkan Skor Motif Informasi**

| Skor motivasi                   | Jumlah Siswa | Persentase | Kriteria |
|---------------------------------|--------------|------------|----------|
| $\bar{X} < 15,43$               | 8            | 5,8%       | Rendah   |
| $15,43 \leq \bar{X} \leq 18,82$ | 121          | 87,7%      | Sedang   |
| $\bar{X} > 18,82$               | 9            | 6,5%       | Tinggi   |

Sumber: Olahan data primer kuesioner nomor 1 - 4

Mencermati tabel di atas bahwa motif informasi dalam hal untuk mengetahui kebiasaan masyarakat di daerah lain, mengetahui keadaan di berbagai tempat, Keinginan memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata dan membantu dalam pelajaran sekolah yang masuk dalam kriteria rendah sebanyak 8 reponden (5,8%), termasuk dalam kriteria sedang sebanyak 121 reponden (87,7%) dan 9 responden (6,5%) termasuk dalam kriteria rendah. Dari tabel tersebut memberikan arti bahwa siswa SD Ngrukeman menonton “Si Bolang” di dorong oleh motif informasi yang cukup baik.

### 3. Motif Identitas Personal

Motif identitas personal terdiri dari 4 indikator untuk menumbuhkan keberanian, menumbuhkan sikap menghormati, semakin percaya bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya dan menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh tercakup dalam 4 item pertanyaan yakni kuesioner nomor 5 sampai dengan nomor 8. Dari perhitungan analisis dekriptif dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh hasil skor sebagai berikut: mean 15,49, median 16,00, modus

17,00 standar deviasi/simpang baku 2,45, nilai minimum 8,00 dan maksimum 20,00.

Untuk menafsir skor yang telah diperoleh, skor motif identitas personal dibagi menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan kriteria sebagai berikut:

$$X < \bar{X} - SD \quad : \text{Kriteria rendah}$$

$$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria sedang}$$

$$X > \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria tinggi}$$

Dengan  $\bar{X}$  : Skor rata-rata

$X$  : Skor motif identitas personal

$SD$  : Simpangan baku

**Tabel 30**  
**Pengelompokkan Skor Motif Identitas Personal**

| Skor motivasi                   | Jumlah Siswa | Persentase | Kriteria |
|---------------------------------|--------------|------------|----------|
| $\bar{X} < 13,04$               | 13           | 9,4%       | Rendah   |
| $13,04 \leq \bar{X} \leq 17,94$ | 111          | 80,4%      | Sedang   |
| $\bar{X} > 17,94$               | 14           | 10,1%      | Tinggi   |

Sumber: Olahan data primer kuesioner nomor 5 – 8

Mencermati tabel di atas bahwa motif identitas personal dalam hal menumbuhkan keberanian, menumbuhkan sikap menghormati, semakin percaya bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya dan menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh yang termasuk dalam kriteria rendah sebanyak 13 responden (9,4%), termasuk dalam kriteria sedang sebanyak 111 responden (80,4%) dan ada 14 responden (10,1%) yang termasuk dalam kriteria tinggi dalam hal menumbuhkan keberanian, menumbuhkan

sikap menghormati, semakin percaya bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya dan menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh. Dari hasil penelitian tersebut responden telah dapat melaporkan berkaitan dengan kebutuhan integrasi personal mereka dalam tayangan “Si Bolang”.

#### 4. Motif Integrasi Sosial

Motif integrasi sosial terdiri dari 4 indikator untuk memiliki bahan cerita, menambah teman baru, mengakrabkan diri dengan orang lain dan terlihat lebih pintar yang tercakup dalam 4 item pertanyaan yakni angket nomor 9 sampai dengan nomor 12. Dari perhitungan analisis dekriptif dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh hasil skor sebagai berikut: mean 15,62, median 16,00, modus 16,00 standar deviasi/simpang baku 2,51, nilai minimum 8,00 dan maksimum 20,00.

Untuk menafsir skor yang telah diperoleh, skor motif integrasi sosial dibagi menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan kriteria sebagai berikut:

$$X < \bar{X} - SD \quad : \text{Kriteria rendah}$$

$$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria sedang}$$

$$X > \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria tinggi}$$

Dengan  $\bar{X}$  : Skor rata-rata

$X$  : Skor motif integrasi sosial

$SD$  : Simpangan baku

**Tabel 31**  
**Pengelompokkan Skor Integrasi Sosial**

| Skor motivasi                   | Jumlah Siswa | Persentase | Kriteria |
|---------------------------------|--------------|------------|----------|
| $\bar{X} < 13,11$               | 18           | 13%        | Rendah   |
| $13,11 \leq \bar{X} \leq 18,12$ | 103          | 74,6%      | Sedang   |
| $\bar{X} > 118,12$              | 17           | 12,3%      | Tinggi   |

Sumber: Olahan data primer kuesioner nomor 9 – 12

Mencermati tabel di atas bahwa motif integrasi yang terdiri dari indikator memiliki bahan cerita, menambah teman baru, mengakrabkan diri dengan orang lain dan terlihat lebih pintar yang termasuk dalam kriteria rendah sebanyak 18 responden (13%), termasuk dalam kriteria sedang sebanyak 103 responden (74,5%) dan yang termasuk dalam kriteria tinggi sebanyak 17 responden (12,3%). Dari tabel tersebut memberikan arti bahwa menonton “Si Bolang” untuk memiliki bahan cerita, menambah teman baru, mengakrabkan diri dengan orang lain dan terlihat lebih pintar dilaporkan dalam motif integrasi sosial yang cukup baik karena rata-rata siswa dapat membangun suatu komunikasi dengan teman-temannya.

## 5. Motif Hiburan

Motif hiburan terdiri dari 4 indikator mengisi waktu luang, sebagai pengganti bermain, mendapatkan kesenangan dan penyalur hobi tercakup dalam 4 item pertanyaan yakni kuesioner nomor 13 sampai dengan nomor 16. Dari perhitungan analisis dekriptif dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh hasil skor sebagai berikut: mean 15,08, median 15,00, modus 15,00, standar deviasi/simpang baku 2,52, nilai minimum

Untuk menafsir skor yang telah diperoleh, skor motif hiburan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan kriteria sebagai berikut:

$$X < \bar{X} - SD \quad : \text{Kriteria rendah}$$

$$\bar{X} - SD \leq X \leq \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria sedang}$$

$$X > \bar{X} + SD \quad : \text{Kriteria tinggi}$$

Dengan  $\bar{X}$  : Skor rata-rata

$X$  : Skor motif hiburan

$SD$  : Simpangan baku

**Tabel 32**  
**Pengelompokan Skor Motif Hiburan**

| Skor motivasi                   | Jumlah Siswa | Persentase | Kriteria |
|---------------------------------|--------------|------------|----------|
| $\bar{X} < 12,56$               | 17           | 12,3%      | Rendah   |
| $12,56 \leq \bar{X} \leq 17,60$ | 106          | 76,8%      | Sedang   |
| $\bar{X} > 17,60$               | 15           | 10,9%      | Tinggi   |

Sumber: Olahan data primer kuesioner nomor 13 – 16

Mencermati tabel di atas bahwa motif hiburan dalam hal mengisi waktu luang, sebagai pengganti bermain, mendapatkan kesenangan dan penyalur hobi yang termasuk dalam kriteria rendah terdapat 17 responden (12,3%), termasuk dalam kriteria sedang sebanyak 106 responden (76,8%) dan jawaban yang termasuk kategori tinggi sebanyak 15 responden (10,9%) dalam hal mengisi waktu luang, sebagai pengganti bermain, mendapatkan kesenangan dan penyalur hobi. Dari hasil penelitian tersebut responden siswa SD Ngrukeman menonton “Si Bolang” untuk mencari

hiburan termasuk dalam kriteria sedang atau cukup baik

## F. Pembahasan

Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motif tertentu begitu juga pada anak, seorang anak ketika melakukan suatu aktivitas di dorong oleh motifnya sendiri. Menurut Gerungan (dalam Ardianto dkk, 2009:93), “Motif merupakan pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu”.

Motif timbul karena adanya kebutuhan yang dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan. Berkaitan dengan hal tersebut, yang telah diukur pada penelitian ini adalah dorongan atau alasan anak-anak dalam menonton “Si Bolang”. Anak dapat secara aktif menggunakan media televisi pada tayangan yang disukainya dalam upaya memenuhi kebutuhan tertentu.

Kategori motif tersebut diambil dari pengkategorian motif menurut McQuail (dalam Severen dan Tankard, 2009:356), yaitu: “Motif informasi, motif identitas personal, motif integrasi sosial dan motif hiburan”. Motif informasi berkenaan dengan kebutuhan seseorang untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu hal, berkaitan dengan pencarian informasi, pengetahuan, eksplorasi realitas, pengertian dan pemahaman tentang lingkungan sekitar.

Didasarkan pada hasil pengumpulan data mengenai motif informasi bahwa indikator dari motif informasi yang paling dominan adalah untuk

mengetahui keadaan di berbagai tempat di Indonesia perolehan skor 330 disusul 320 pada indikator untuk mengetahui kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di daerah lain, membantu dalam pelajaran sekolah dan terakhir pada indikator untuk keinginan memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak SD Ngrukeman menonton “Si Bolang” dilatarbelakangi motif untuk mengetahui keadaan di berbagai tempat di Indonesia. Setelah dilakukan penentuan kriteria maka motif informasi tersebut termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 17,12. Artinya siswa SD Ngrukeman menonton “Si Bolang” sudah cukup baik didorong oleh kebutuhan akan informasi.

*Feature* “Si Bolang” tersebut menampilkan berbagai macam dunia anak-anak dari berbagai daerah di Indonesia sehingga pemirsa “Si Bolang” dapat mendapatkan beragam informasi mulai dari kebudayaan, kekayaan alam dan permainan anak disuatu daerah. Sehingga dapat dikatakan tayangan “Si Bolang” tersebut memiliki unsur pendidikan yang layak untuk ditonton oleh anak. Berbicara tentang fungsi televisi pada anak-anak Ernes Boyer mengatakan, “Televisi memercikkan rasa ingin tahu anak-anak dan membuka mata mereka terhadap dunia-dunia yang jauh” (Milton chen, 1996:130). Suguhan yang ada pada “Si Bolang” memberikan peluang kepada anak-anak

untuk mengetahui peristiwa atau keadaan di daerah lain.

Pada motif identitas personal anak-anak SD Ngrukeman dihadapkan pada kebutuhan-kebutuhan akan penguatan diri, pencarian nilai dari media, dan mencari contoh perilaku. Hasil pengumpulan dan pengolahan data mengenai motif identitas personal dengan indikator-indikator dalam hal menumbuhkan keberanian, menumbuhkan sikap menghormati, semakin percaya bahwa Indonesia memiliki keragaman budaya dan ingin menemukan sosok yang dapat dijadikan contoh, hasil dari keempat indikator yang diamati secara umum (dari perolehan total skor) dalam angka yang besar, indikator pada motif identitas personal tersebut yang paling dominan adalah menumbuhkan Sikap menghormati.

Di kalangan anak-anak tokoh “Si Bolang” dapat memberi inspirasi untuk dijadikan figur panutan. Hal ini dikarenakan mereka memiliki ketertarikan pada tokoh tersebut. Nilai-nilai yang terkandung pada tayangan “Si Bolang” untuk dijadikan bekal dalam pergaulannya.

Hasil analisis mengenai motif integrasi sosial dari indikator-indikator untuk menambah bahan cerita, menambah teman baru, mengakrabkan diri dengan orang lain dan terlihat lebih pintar, pada motif ini masuk dalam kriteria sedang, artinya dalam menonton “Si Bolang” mereka sudah di dorong oleh suatu kebutuhan interaksi dengan cukup baik. Motif ini mendorong seseorang untuk menggunakan media demi kelangsungan hubungannya dengan orang lain. Anak sangat ingin diterima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Motif hubungan sosial

merupakan dorongan untuk ramah, berhubungan secara hangat dengan orang lain, dan menjaga hubungan itu sebaik-baiknya (McClelland, 1962:160).

Bila pengalaman awal seorang anak dalam bersosialisasi banyak memberi kesenangan dan kepuasan, maka dapat diperkirakan proses sosialisasinya berkembang ke arah positif, minat dan motivasi bergaul yang besar pada anak akan terpacu untuk selalu memperluas wawasan pergaulan dan pengalaman dalam bersosialisasi.

Hasil analisis data mengenai motif hiburan dari keseluruhan indikator motif yang diteliti, motif dalam upaya mencari hiburan menunjukkan kriteria yang sedang, artinya anak-anak menonton "Si Bolang" didasar oleh kebutuhan akan hiburan yang cukup baik. Motif-motif tersebut berkaitan dalam hal mengisi waktu luang, sebagai pengganti bermain, mendapatkan kesenangan dan penyalur hobi. Dunia anak adalah dunia bermain, dengan demikian wajarlah bila sebagian besar waktu anak diisi dengan kegiatan bermain. Untuk itu pemenuhan atas kebutuhan hiburan sangat tinggi. Melalui tayangan "Si Bolang" tersebut anak seperti berada pada dunianya sendiri.

Akhirnya, pemaparan penjelasan di atas semakin memperkuat kedudukan anak-anak khususnya pada usia sekolah bahwa mereka bukanlah penonton yang pasif, mereka dapat mencari pemenuhan berbagai kebutuhannya dengan berbagai cara yang salah satunya lewat program televisi dalam hal ini adalah pada tayangan "Si Bolang". Motif anak-anak SD Ngrukeman dalam menonton "Si Bolang" dalam kategori sedang, hal ini berarti bahwa kebutuhan-kebutuhan anak tersebut cukup terpenuhi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Anak-anak menonton televisi dan memilih suatu program acara yang akan ditontonnya akan didasari oleh alasan-alasan yang mengarah kepada tujuan yang hendak dicapai, sama seperti ketika anak-anak dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan lain. Suatu contoh: apabila seseorang sedang makan siang di rumah tiba-tiba dengan tidak berkata apa-apa meletakkan sendok-garponya, lompat dari kursi, dan lari ke luar, maka sukar sekali tingkah laku ini dipahami apabila kita tidak mengetahui motif-motifnya untuk berbuat demikian sehingga kita menganggapnya aneh, tidak sosial, atau apapun. Dalam hal ini mungkin dorongannya adalah bahwa orang tersebut ketika menengok ke luar jendela melihat seseorang lewat di jalan yang kemarin membawa lari uang pinjaman yang sangat ia perlukan pada saat itu. Artinya, besar kemungkinan anak-anak memiliki motif dalam menonton, hal ini pada tayangan “Si Bolang”.

Pada penelitian ini, diketahui motif yang melatarbelakangi anak-anak SD Ngrukeman dalam menonton “Si Bolang”. Pada motif informasi dengan indikator untuk mengetahui kebiasaan masyarakat di daerah lain, mengetahui keadaan di berbagai tempat, Keinginan memperoleh petunjuk cara bermain yang menyenangkan dengan suasana yang nyata dan membantu dalam pelajaran sekolah termasuk dalam kriteria sedang sebanyak 121 reponden (87,7%) dari